

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek

1. Sejarah singkat berdirinya SMP Islam Padomasan Jombang

SMP Islam Padomasan Jombang berdiri pada tahun 1986 yang sebelumnya dalam proses pembelajarannya masih menggunakan gedung SDNU Padomasan yang terletak di desa Padomasan. Lembaga pendidikan ini bernaung dibawah lembaga pendidikan ma'arif NU cabang Kencong. Dan juga ranting NU Padomasan. Kemudian pada tahun 1990 SMP Islam Padomasan Jombang sudah mempunyai bangunan sendiri yaitu tanah wakaf dari H. Abdul Aziz yang berada didekat jalan raya Padomasan. Lembaga sekolah ini berdiri diatas tanah seluas 4.550 m² dan terletak di wilayah kabupaten Jember bagian selatan ± 60 KM dari pusat kota Jember dan ± 4 KM dari pusat kecamatan Jombang.

Dalam perjalanannya ada beberapa pimpinan sekolah yang pernah bertugas disekolah ini antara lain :

- a. Bapak Muzammil
- b. Bapak Sejo Asy'ari
- c. Bapak Nur Chalim

2. Letak geografias SMP Islam Padomasan Jombang

SMP Islam Padomasan Jombang terletak di Desa Padomasan Kecamatan Jombang Kabupaten Jember Propinsi Jawa Timur. SMP Islam Padomasan Jombang dibangun di atas tanah seluas 1867 m². berikut batasan-batasan letak SMP Islam Padomasan Jombang :

- a. Sebelah utara : Pemukiman persawahan
- b. Sebelah selatan : Pemukiman Jalan Raya
- c. Sebeah Barat : Perumahan Pendduk
- d. Sebelah timur : Persawahan penduduk

Lokasi SMP Islam Padomasan Jombang bisa dikatakan cukup strategis, karen aterletak di pinggir jalan raya sehingga segala kendaraan umum melewati jalur tersebut, SMP Islam Padomasan Jombang kebanyakan dari desa sekitar MI tersebut, sehingga rata-rata siswa tersebut menggunakan sarana transportasi seperti sepeda dan bahkan hanya dengan berjalan kaki.

3. Identitas SMP Islam Padomasan Jombang

- a. Nama sekolah : SMP Islam Padomasan Jombang Jember
- b. No. statistik Sekolah : 204052423175
- c. Alamat sekolah : Jl. Raya Padomasan No. 1A Kecamatan
Jombang Kabupaten Jember
- d. Status sekolah : Swasta
- e. Nilai Akreditasi Sekolah : B
- f. Kepemilikan Tanah : Yayasan

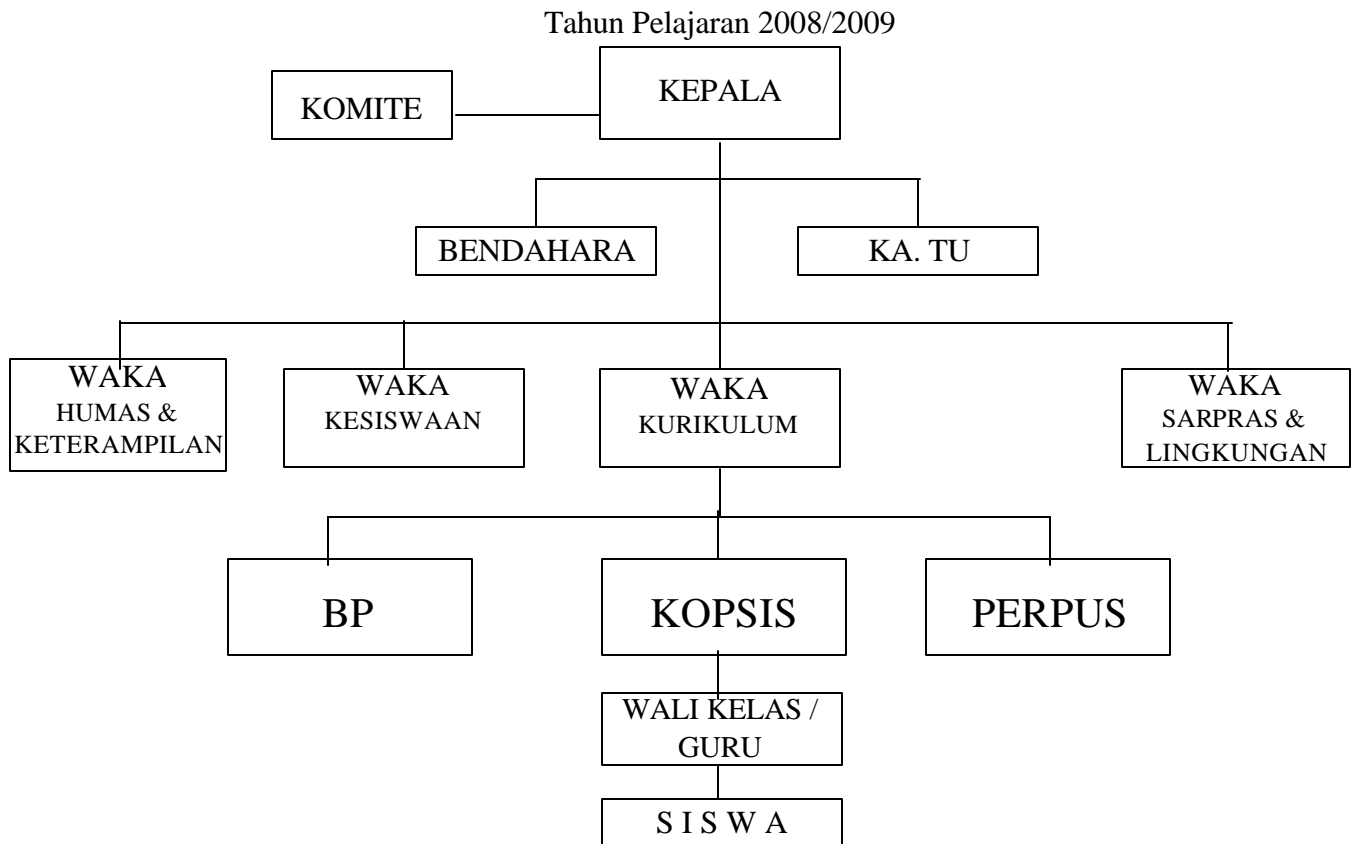
- g. Status Tanah : Wakaf
- h. Luas Tanah : 4.550 m²
- i. Luas Terbangun : 1.000 m²
- j. Kabupaten : Jember
- k. Propinsi : Jawa Timur
- l. Waktu belajar : Pagi

Untuk memudahkan proses belajar mengajar dan koordinasi di sekolah ini maka dibentuklah struktur organisasi pada SMP Islam Padomasan Jombang. Dengan adanya struktur organisasi tersebut maka tiap-tiap personal diharapkan dapat mengetahui dan mampu melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya secara baik, sehingga dapat menjadikan SMP Islam Padomasan Jombang ini semakin berkualitas.

Untuk lebih jelasnya, maka akan dikemukakan struktur organisasi beserta pembagian tugas perangkat SMP Islam Padomasan Jombang tahun pelajaran 2008/2009 sebagai berikut :

Gambar 4.1

Struktur organisasi SMP Islam Padomasan Jombang



(Sumber data : Dokumentasi SMP Islam Padomasan Jombang)

Keterangan :

————— : Garis Instruksi

----- : Garis Koordinasi

PEMBAGIAN TUGAS PERANGKAT SMP ISLAM PADOMASAN
JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2008/2009

1. Kepala Sekolah : M. Nur Chalim
2. Pembantu Kepala Sekolah
 - a. Urusan Kurikulum : Zaki Mubarok
 - b. Urusan sarana prasarana : M. Sirojuddin Abbas
 - c. Urusan Humas : Imam Muhtarom
 - d. Urusan Pembinaan Siswa : Heru Kusworo
3. Perpustakaan : Lilis Setyaningsih
4. BP : M. Amta
5. Pramuka : M. Sirojuddin Abbas

4. Kondisi objektif SMP Islam Padomasan Jombang

a. Keadaan guru

Tabel 3.1

DAFTAR NAMA GURU DAN KARYAWAN

SMP ISLAM PADOMASAN JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2008/2009

NO	NAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR	KET
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	M. Nur Chalim	S1 pendidikan	Kepala Sekolah
2	Ahmad Junaidi	S1.pendidikan	Guru
3	M. Amta	S1.pendidikan	Bendahara, BK
4	Teguh S	Sarjana Muada (Drs)	Guru

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
5	Zaki Mubarak	S1.Pendidikan	Waka. Kurikulum
6	Musyarofah	S1.pendidikan	Wali Kelas
7	Tantiana Eka Danik	S1.pendidikan	Guru
8	Hariyani	S1.pendidikan	Guru
9	Amin Tohari	-	Ka. TU
10	M. Nadhir Adnan	-	Staf TU
11	Asri Purwaningsih	S1.pendidikan	Guru
12	Lilis Setyaningsih	S1.pendidikan	Wali Kelas
13	M. Sirojuddin Abbas	-	Ka. SARPRAS
14	Sri Suharti	S1.pendidikan	Wali Kelas
15	Erin Nur Imamah	S1.pendidikan	Guru
16	Uswatun Hasanah	S1.pendidikan	Wali Kelas
17	Bambang Sijono	-	Guru
18	Imam Muhtarom	-	Staf TU
19	Heru Kusworo	-	Waka. Kesiswaan
20	Woro Fatmawati	SI. PAI	Guru

Sumber Data : Dokumentasi SMP Islam Padomasan Jombang

b. Keadaan siswa

Pada tahun 2008/2009 ini SMP Islam Padomasan Jombang mempunyai siswa sebanyak sebagaimana tertera pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Kedaaan siswa SMP Islam Padomasan Jombang
Kabupaten Jember tahun pelajaran 2008/2009

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1	I	20	22	42
2	II	17	16	33
3	III	26	24	50
JUMLAH		73	52	125

Sumber data : Dokumen SMP Islam Padomasan Jombang

Tabel 4.3
Jarak Tempat Tinggal Siswa Dengan SMP Islam Padomasan Jombang
Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Jarak	Jumlah
1	Lebih dari 1 Km	58
2	Kurang dari 1 Km	30
3	100 - 200 M	45

(Sumber data : Dokumentasi SMP Islam Padomasan Jombang)

c. Fasilitas sekolah

Tabel 4.4
SMP Islam Padomasan Jombang memiliki fasilitas :

NO	JENIS	JUMLAH	KET
1	Ruang Teori Kelas	6	Perkelas dua lokal
2	Kantor	1	KepSek, WaKa, Guru dan TU

NO	JENIS	JUMLAH	KET
3	Musholla	1	-
4	Laboratorium	8	IPA, Kimia, Fisika, Biologi, Bahasa, IPS, Komputer, Multimedia
5	Perpustakaan	1	-
6	Koperasi siswa	1	-
7	Auditorium	1	-
8	Asrama Siawa	7 lokal	-

(Sumber data : Hasil observasi di SMP Islam Padomasan Jombang)

5. Kurikulum

Tabel 4.5

Daya Serap Kurikulum Siswa SMP Islam Padomasan Jombang

Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Mata pelajaran	Prosesntase Daya Serap
1	2	3
1	Pendidikan Agama Islam	60 %
	a. Qur'an Hadits	60 %
	b. Aqidah Akhlaq	60 %
	c. Fiqih	60 %
	d. Bahasa Arab	60 %
	e. Sejarah Kebudayaan Islam	60 %
2	PPKn	65 %
3	Bahasa Indonesia	65 %
4	Bahasa Inggris	60 %
5	Matematika	60 %
6	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	60 %
7	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	65 %
8	KTK	60 %
9	Penjas	65 %

(sumber data : Dokumentasi SMP Islam Padomasan Jombang)

B. Penyajian dan Analisa Data

Dalam penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat. Sebab inilah yang akan dianalisa sesuai dengan analisa data yang digunakan, sehingga dari data yang dianalisa tersebut dapat dihasilkan suatu kesimpulan.

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pengumpulan data yang terdapat dalam dokumentasi, data yang dihasilkan dari observasi dan data yang terdapat dalam dokumentasi, data yang dihasilkan dari observasi dan data yang didapat dari interview.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memaparkan gambaran tentang faktor-faktor penyebab kesulitan belajar Bahasa Arab di SMP Islam Padomasan Jombang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2008/2009, dengan fenomena dan data yang telah diperoleh di lapangan. Dan setelah mengalami proses peralihan data dengan berbagai metode, maka pada akhirnya sampai pada pembuktian data, karena data yang diperoleh sudah dianggap representatif (mewakili) untuk dijadikan sebuah laporan.

Seperti yang telah dibahas dalam bab 2, bahasa merupakan suatu sistem komunikasi yang terintegrasi yaitu mencakup bahasa ujaran, membaca dan menulis. Mengingat terlalu luasnya cakupan sistem komunikasi tersebut, maka dalam hal ini hanya dibahas hal-hal penting sesuai dengan kerangka teoritik yang telah diuraikan pada bab 2 mengenai faktor-faktor penyebab kesulitan belajar

mengajar Bahasa Arab di SMP Islam Padomasan Jombang, berikut ini akan dijelaskan secara berurutan data-data yang mengacu pada perumusan masalah.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Mar'atun hasanah pada tanggal 10 Oktober 2009, beliau menjelaskan.

“Kesulitan yang ditemui dalam proses belajar mengajar Bahasa Arab di SMP Islam Padomasan Jombang bisa dikatakan kompleks, kesulitan-kesulitan tersebut disebabkan karena berbagai faktor, antara lain : karena latar belakang pendidikan keluarga siswa yang berbeda-beda”

Pernyataan tersebut dipertegas pula oleh Bapak M. Nur Chalim selaku Kepala Sekolah dalam wawancara pada tanggal 12 Oktober 2009, beliau menjelaskan:

“Di SMP Islam Padomasan Jombang ini dari jumlah seluruh siswa 75% dari seluruh siswa latar belakang pendidikan orang tuanya merupakan lulusan SMP dan SMA sementara 25 % sisanya adalah dari pesantren dan sekolah MTs”.

Bapak Imam Wahyudi pada tanggal 15 Oktober 2009 juga mengatakan :

“Kemampuan siswa dalam membaca dan menulis bahasa Arab sangat beragam, semua ini disebabkan karena sebagian siswa ada yang sudah mendapat pengajaran mengaji dan menulis Al Qur'an baik disekolah maupun di musholla sekitar tempat tinggal mereka, tapi banyak pula dari mereka yang tidak mengaji, sehingga hal tersebut mempengaruhi kelancaran proses belajar mengajar Bahasa Arab di SMP Islam Padomasan Jombang, bahkan walau sebagian siswa telah mendapatkan pengajaran membaca Arab, masih banyak di antara mereka yang

belum bisa membaca bacaan yang berbahasa Arab dengan baik dan benar, padahal salah satu tujuan dari Program pengajaran Bahasa Arab adalah siswa mampu melafalkan kalimat-kalimat Arab dengan baik dan benar.

Dari pengamatan lapangan yang dilakukan dari tanggal 07 Oktober sampai dengan 07 Nopember 2009, tampak sekali banyak siswa yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar Bahasa Arab. Kesulitan membaca dan menulis seperti yang telah dipaparkan oleh Bapak Imam Wahyudi juga peneliti temui di kelas 2. sebagai contoh : ketika salah seorang siswa bernama Imam disuruh melafalkan kata *???* *???* *??*

Seorang siswa tampak kesulitan walau siswa lain sudah membaca bacan di atas dengan suara yang keras. Kesulitan yang lain juga ditemui ketika seorang siswi bernama Anisa diminta mengulang membaca kata :

??p? *??* *?*

Dialek bahasa Jawa sangat kental dengan dengan terasa siswi tersebut membaca kata di atas dengan ucapan : “*eddoroba*”- “*Yadderibu*” – “*idderib*” (Observasi tanggal 30 Oktober 2009)

Ketika diwawancarai beberapa siswa tersebut mengatakan bahwa siswa tersebut mengatakan bahwa Bahasa Arab merupakan Bahasa yang sangat sulit untuk mereka pelajari. Salah seorang siswa kelas 2 bernama Arif Rahman menyatakan :

“Pelajaran Bahasa Arab itu sulit bu, mulai dari membacanya sampai semua pelajarannya”. Siti Rohanah siswi kelas 2 juga menambahkan :

“ulitnya itu karena pelafalan kata-kata Bahasa Arab berbeda dengan Bahasa Indonesia, kemudian kesulitan lain adalah mengartikan kata-kata yang telah dipelajari, struktur kalimat yang rumit, dan bentuk kata-kata yang bermacam-macam” (interview tanggal 30 Oktober 2009)

Pada wawancara yang dilakukan pada tanggal 02 Nopember 2009, Bapak Imam Wahyudi seorang guru Bahasa Inggris, menjelaskan :

“Banyak faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar mengajar Bahasa Asing, baik Bahasa Inggris maupun Bahasa Arab, faktor utamanya adalah faktor interm yaitu sesuatu yang berasal dari dalam siswa itu sendiro, antara lain : rendahnya kemampuan anak untuk menghafal kata-kata yang terdapat pada bahasa asing tersebut. Bagaimanapun Bahasa Arab memiliki perbedaan yang sangat jauh dengan bahasa Indonesia maupun bahasa sehari-hari siswa, sehingga mau tidak mau seseorang yang sedang mempelajari bahasa asing harus berusaha untuk mengingat kosa kata yang telah dipelajari, namun hal tersebut belumlah cukup, siswa juga harus rajin untuk mempelajari stryktur bahasa yang terdapat dalam Bahasa Arab, kemudian sebagai upaya mempertahankan pengetahuannya mereka harus mempunyai kemampuan untuk memproduksi bahasa tersebut secara nyata” (interview tanggal 02 Nopember 2009).

Pernyataan Bapak Imam Wahyudi tersebut juga diutarakan oleh beberapa siswa yang peneliti wawancarai, seperti yang disampaikan seorang siswa kelas 2 yang bernama Abdul Halim :

“Bagi saya yang paling sulit untuk belajar Bahasa Arab adalah harus menghafal kata-kata yang telah diajarkan, sehingga membuat saya kesulitan untuk menterjemah dan memahami pelajaran Bahasa Arab, sekaligus dalam menyelesaikan tugas-tugas Bahasa Arab”. (interview tanggal 05 Nopember 2009)

Berdasarkan dari wawancara dan pengamatan lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa setiap siswa yang mengalami kesulitan belajar Bahasa Arab berawal karena lemahnya daya ingat mereka untuk menghafal kosakata yang telah mereka pelajari, sehingga berpengaruh dalam penguasaan materi berikutnya, misalnya mereka mengalami kesulitan untuk mempelajari struktur kalimat yang terdapat dalam Bahasa Arab, seperti susunan kalimat yang terdiri dari *Mubtada'* dan *khobar* atau susunan kalimat yang lain, demikian dengan tugas merangkaikan kata atau melengkapi susunan kalimat dengan kata-kata yang sudah tersedia (soal menjodohkan atau mencocokkan). Hal ini juga diperkuat dengan data-data yang peneliti dapat dari nilai siswa dalam mengerjakan soal-soal yang terdapat dalam LKS.” (interview tanggal 10 Nopember 2009) faktor lain yang menyebabkan kesulitan dalam belajar mengajar Bahasa Arab adalah faktor ekstern, dalam hal ini peneliti mencoba mencari data :

Pertama : Kurikulum, seperti yang telah dijelaskan dalam bab 2 bahwa kurikulum merupakan unsur yang sangat penting dalam pendidikan. Dengan

kurikulum kegiatan belajar mengajar dapat berjalan atau berlangsung dengan baik. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Imam Wahyudi (tanggal 16 Oktober 2009) Beliau menjelaskan :

“Dengan adanya kurikulum seorang guru dapat menyiapkan materi apa yang harus disampaikan dalam suatu pertemuan di kelas”. (interview tanggal 13 Nopember 2009).

Bapak Zaki Mubarak (17 Oktober 2009) menyatakan :

“Kurikulum yang digunakan di SMP Islam Padomasan Jombang ini adalah kurikulum 1994 sedangkan buku yang digunakan sebagai buku pegangan adalah buku Pelajaran Bahasa Arab yang diterbitkan oleh Depag”.

Ibu Musyarofah ketika diwawancarai pada tanggal 17 Oktober 2009 menegaskan “Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) masih belum bisa diterapkan di SMP Islam Padomasan Jombang, karena dari pihak sekolah yang terdiri dari beberapa komponen, baik guru maupun karyawan masih belum siap untuk menerapkan KBK.”

Dengan kurikulum 1994 itu, maka setiap kelas di SMP Islam Padomasan Jombang, menerima pelajaran Bahasa Arab 2 kali dalam sepekan. Dari data tersebut tampak sekali bahwa jam pelajaran Bahasa Arab sangat minim dibanding pelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia yaitu 4 kali jam pelajaran. (Dokumentasi : SMP Islam Padomasan Jombang)

Bapak Zaki Mubarak wawancara tanggal 20 Oktober 2009 menyatakan :

“Jam pelajaran yang ditetapkan untuk pelajaran Bahasa Arab juga merupakan faktor penyebab kesulitan belajar mengajar Bahasa Arab, karena kemampuan siswa yang relatif rendah membuat waktu yang tersedia untuk menguasai materi menjadi sangat kurang. Hal ini kemudian menyebabkan guru kesulitan dalam mengajar, dimana seorang guru tersebut harus membuat siswa menguasai materi, sementara di lain pihak guru tersebut harus menyelesaikan target yang telah ditetapkan dalam kurikulum” (interview, 20 Oktober 2009)

Kedua : strategi pembelajaran, salah satu tugas guru ketika mempersiapkan pelajaran adalah memikirkan bagaimana agar siswa memproses informasi yang disampaikan dan bagaimana agar dapat mengaitkan informasi dengan pengetahuan yang sebelumnya sudah dimiliki siswa. Oleh karena itu, guru harus menciptakan situasi dan kondisi agar dapat memproses informasi dengan lebih mudah dan dapat dipahami sekaligus melekat lama dalam ingatan mereka.

Ibu Musyarofah (21 Oktober 2009) menjelaskan :

“Metode atau strategi mengajar juga merupakan sesuatu yang mempunyai peranan sangat penting selain materi akan lebih mudah dipahami siswa, strategi mengajar yang beraneka ragam dan menarik dapat membuat siswa tidak bosan atau jenuh sehingga siswa akan antusias mengikuti pelajaran yang disampaikan guru”

Berkenaan dengan strategi yang digunakan dalam proses belajar mengajar Bahasa Arab di SMP Islam Padomasan Jombang Bapak Zaki Mubarak (20 Oktober 2009) menjelaskan :

“Selama ini saya biasanya memilih strategi ceramah dengan berbagai modifikasi dalam mengajar, yaitu mula-mula saya menjelaskan materi pelajaran kemudian memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti siswa, dengan demikian siswa akan memikirkan materi yang baru didapat, dan apabila tidak ada pertanyaan dari siswa biasanya sayalah yang yang akan memberi pertanyaan. Dengan strategi ini saya berharap siswa akan mampu manerima materi dengan maksimal karena siswa selain mendengar, siswa tersebut juga dilatih untuk memikirkan dan mendiskusikan materi yang dipelajari, sedangkan untuk metode belajar secara kelompok saya jarang menggunakannya, mungkin hanya beberapa kali saja, sementara untuk strategi-strategi yang lain masih belum terbiasa diterakan”

Hal ini sudah peneliti amati dalam pengamatan lapangan, teknik lain selain ceramah di dalam kelas, dalam proses belajar mengajar Bahasa Arab Guru tidak menerapkan strategi-strategi baru (obserasi 21 Oktober 2009). Begitu juga ketika mewawancarai beberapa siswa, semua siswa tersebut setuju dengan pernyataan Ahmad Fathoni siswa kelas 2.

“Dalam menyampaikan materi pelajaran M Nur Hamim hanya menggunakan strategi ceramah, pak guru tidak pernah menyuruh siswa untuk

membentuk kelompok belajar di dalam kelas” (interview tanggal 24 Oktober 2009)

Ketiga : sarana dan pasaran, berdasarkan data observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 25 Oktober 2009 sarana dan prasaran yang terdapat di SMP Islam Padomasan Jombang tampak cukup terpenuhi, misalnya keadaan gedung yang baik, halaman yang luas, keadan kursi, meja dalam kelas cukup baik. (Observasi 25 Maret 2007).

Dari wawancara yang kami lakukan dengan Bapak M. Nur Chalim tanggal 27 Oktober 2009 beliau menyatakan :

“Siswa sangat sulit apabila diharuskan memiliki buku pelajaran Bahasa Arab, sehingga selama ini buku pegangan yang digunakan adalah yang terdapat dipergustakaan”

Pada tanggal 29 Oktober 2009, peneliti mengamati beberapa siswa yang keluar kelas setelah terdengar bel pergantian pelajaran berdering, mereka berlari kecil menuju arah perpustakaan. Di sela-sela waktu tersebut peneliti mewawancarai siswa tersebut. Seorang siswa bernama Rustinah ketika ditanya apa yang sedang mereka lakukan?

“kami ingin mengembalikan buku Bahasa Arab, Bu karena karena waktu peminjaman sudah habis, kalau terlambat bisa di denda, dan kasihan anak yang lain mungkin mereka ingin pinjam juga”

Dari kenyataan tersebut tampak sekali bahwa buku yang ada di perpustakaan tidak seimbang dengan jumlah siswa yang membutuhkan.

Bapak M. Nur Chalim (29 Oktober 2009) menjelaskan :

“Sebagai suatu solusi untuk memudahkan siswa memiliki buku, maka mempunyai inisiatif untuk menganjurkan agar para siswa memiliki LKS Bahasa Arab, saya menganggap LKS lebih efisien selain di dalamnya banyak memuat lembar kegiatan yang berupa soal-soal atau latihan-latihan harga LKS juga lebih terjangkau. Bahkan upaya untuk mempermudah siswa memiliki LKS tersebut saya memberi kesempatan siswa membeli LKS dengan cara membayar secara berangsur”

Ibu Hariyani, selaku bagian kesiswaan dalam wawancara tanggal 06 Nopember 2009 menjelaskan :

“Salah satu terhambatnya belajar mengajar adalah karena sebagian besar siswa kurang memiliki perhatian untuk memiliki buku pelajaran ini, hal ini berlaku pada semua pelajaran termasuk Bahasa Arab, hal ini disebabkan karena : pertama, sebagian besar siswa SMP Islam Padomasan Jombang berasal dari keluarga kurang mampu, sehingga mereka merasa keberatan jika diharuskan membeli buku. Kedua, kurangnya perhatian orang tua, hal tersebut biasanya disebabkan karena pendidikan orang tua yang rendah, orang tua yang sibuk bekerja yang mayoritas bertani dan berdagang sehingga waktu bagi putra-putri mereka sangat kurang.”

C. Diskusi dan Interpretasi

Pada bagian ini didiskusikan dan diinterpretasikan hasil dari data-data yang telah didapat dan dianalisis sesuai dengan fokus masalah, yaitu faktor-faktor penyebab kesulitan belajar mengajar Bahasa Arab di SMP Islam Padomasan Jombang.

1. Faktor Intern Penyebab Kesulitan Belajar Bahasa Arab di SMP Islam Padomasan Jombang Tahun Pelajaran 2008/2009

Berdasarkan penyajian dan analisa data yang telah diterangkan di depan, bahwa faktor-faktor intern penyebab kesulitan belajar Bahasa Arab banyak ditemui di Faktor Intern Penyebab Kesulitan Belajar Bahasa Arab di SMP Islam Padomasan Jombang, berikut peneliti akan memaparkan dengan lebih terinci :

a. Kekurangan Kognitif

Dari pengamatan lapangan yang telah peneliti lakukan ditambah hasil interview dengan para informan, maka dapat diketahui bahwa kekurangan kognitif pada siswa menjadi salah satu penyebab kesulitan dalam mempelajari Bahasa Arab, kekurangan tersebut terlihat dari adanya siswa yang mengalami kesulitan untuk memahami dan membedakan bunyi wicara yang terdapat dalam Bahasa Arab, seperti banyaknya siswa yang merasa kesulitan ketika diminta membaca tulisan atau sekedar menirukan ucapan berbahasa Arab, padahal kata-kata tersebut seringkali

diulang-ulang dalam kegiatan belajar mengajar. Contoh lain adalah kentalnya dialeg bahasa daerah baik Madura maupun Jawa, menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam melafadzkan beberapa huruf yang terdapat dalam Bahasa Arab, misalnya huruf *?* yang dibaca “*eddo*” (dialek Bahasa Jawa)

Banyak pula siswa yang merasa kesulitan mempelajari bentuk-bentuk kata Bahasa Arab yang memang sangat banyak, misalnya bentuk *jamak*, *muannas* atau *mudakkar*. Masih banyak siswa yang tidak mampu memahaminya. Setelah melihat hasil dari soal-soal LKS yang dikerjakan banyak sekali siswa yang mendapat nilai kurang.

b. Kekurangan Memori

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, bisa disimpulkan bahwa kekurangan memori adalah faktor penyebab kesulitan belajar mengajar Bahasa Arab yang sangat berpengaruh. Semua informan membenarkan hal ini, bahkan semua siswa yang peneliti amati dan peneliti wawancara mengatakan bahwa yang paling sulit adalah untuk menghafal kosa kata dan mengingat struktur kalimat yang terdapat dalam Bahasa Arab. Hal ini menyebabkan kesulitan bagi siswa untuk mempelajari Bahasa Arab, demikian pula seorang guru akan mengalami kesulitan dalam mengajarkan materi-materi berikutnya. Bagaimanapun juga untuk mempelajari Bahasa Arab haruslah sistematis dari tingkat yang sangat mudah ke tingkat yang

lebih sulit, jika tidak maka siswa akan mengalami lompatan berpikir yang semakin mempersulit siswa memahami materi yang dipelajari tersebut.

c. Kekurangan Kemampuan Produksi Bahasa

Kekurangan produksi bahasa erat hubungannya dengan materi percakapan. Di SMP Islam Padomasan Jombang kemampuan produksi bahasa sangat rendah. Bahasa Arab masih terlalu sulit bagi siswa untuk diterapkan secara nyata, siswa-siswa tersebut hanya bisa mengucapkan percakapan yang senantiasa diulang oleh guru di setiap awal pertemuan di kelas sebagai pembukaan, misalnya kata :

??d? ???

? ??? ? ??

? ?d? ??

Dan yang lainnya

2. Faktor Ekstern Penyebab Kesulitan Belajar Bahasa Arab di SMP Islam Padomasan Jombang Tahun Pelajaran 2008/2009

a. Kurikulum

Kurikulum yang digunakann di SMP Islam Padomasan Jombang dianggap terlalu sulit untuk siswa SMP Islam Padomasan Jombang yang sama sekali belum pernah belajar Bahasa Arab, ditambah lagi dengan jam pelajaran yang minim, membuat daya serap siswa terhadap materi sangat rendah. Hal ini juga menjadi faktor ekstern kesulitan belajar mengajar Bahasa Arab di SMP Islam Padomasan Jombang.

b. Strategi pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar Bahasa Arab di SMP Islam Padomasan Jombang, tampak kurang variatif, hal ini disebabkan karena guru kurang kreatif menggunakan atau menerapkan strategi pembelajaran, guru hanya menggunakan strategi ceramah saja, sehingga siswapun merasa bosan dan jenuh. Dengan demikian materi yang dapat dikuasai sangat rendah.

c. Sarana prasarana

Buku pegangan yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Arab di SMP Islam Padomasan Jombang yang diterbitkan oleh Depag yang terdapat di perpustakaan dengan jumlah yang tidak seimbang dengan jumlah siswa yang ada, ini juga menjadi faktor penyebab eksternal penyebab kesulitan belajar mengajar Bahasa Arab, kendatipun guru telah mengusahakan agar siswa dapat memiliki LKS masih juga banyak yang tidak berusaha memilikinya.

Sebagai salah satu penunjang dalam pembelajaran Bahasa Arab, adalah perlunya ditambah koleksi di perpustakaan utamanya buku pelajaran Bahasa Arab, sehingga akan menunjang kegiatan belajar mengajar dalam pelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Padomasan Jombang.